

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menjawab tujuan penelitian dengan menyimpulkan sebagai berikut:

1. Ibu batita di Desa Mojokerto, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen memiliki tinggi badan yang normal dengan persentase 73.3% (44 ibu) dan tinggi badan pendek sebesar 26.7% (16 ibu).
2. Ibu batita di Desa Mojokerto, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen memiliki riwayat kekurangan energy kronis (KEK) saat hamil tidak beresiko dengan persentase 66.1% (41 ibu) dan riwayat kekurangan energy kronis (KEK) beresiko sebesar 30.6% (19 ibu).
3. Ibu batita di Desa Mojokerto, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen memiliki usia saat hamil tidak beresiko dengan persentase 83.3% (50 ibu) dan usia saat hamil beresiko sebesar 16.7% (10 ibu).
4. Batita di Desa Mojokerto, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen yang termasuk stunting dengan persentase 30% (18 batita) dan batita tidak stunting sebesar 70% (42 batita).
5. Tidak terdapat hubungan tinggi badan ibu dengan kejadian stunting pada batita usia 12-35 bulan di Desa Mojokerto, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen.

6. Tidak terdapat hubungan riwayat kekurangan energy kronis (KEK) saat hamil dengan kejadian stunting pada batita usia 12-35 bulan di Desa Mojokerto, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen.
7. Tidak terdapat hubungan usia ibu saat hamil dengan kejadian stunting pada batita usia 12-35 bulan di Desa Mojokerto, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat Desa Mojokerto, khususnya ibu hamil/calon pengantin diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kunjungan Antenatal Care (ANC) lengkap ≥ 8 kali selama kehamilan untuk memantau kesehatan ibu selama kehamilan sebagai bentuk pencegahan *stunting* pada batita di Desa Mojokerto, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen.

2. Bagi Instansi Kesehatan

Bagi instansi kesehatan terkait baik Puskesmas maupun Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen diharapkan dapat merancang program pencegahan *stunting* kepada ibu hamil atau wanita usia subur (WUS)/Catin (Calon Pengantin) terutama pada aspek antenatal care (ANC).

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini, maka diharapkan dapat mengidentifikasi dan menganalisis variabel

lain yang berkaitan dengan kejadian stunting seperti, asupan ibu, asupan batita dan pendapatan keluarga di Desa Mojokerto, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen.